

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai penopang Meningkatkan keseimbangan perekonomian dapat mencakup perekonomian Indonesia. Ini dibuktikan oleh kemampuan UMKM untuk bertahan dari krisis moneter Indonesia tahun 1998. Saat itu, perusahaan besar mengalami PHK dan bangkrut karena peningkatan impor bahan baku. Selain itu, karena variasi nilai tukar rupiah terhadap dolar, sektor perbankan menghadapi kesulitan dalam mengapitalisasi seluruh industri. Tidak seperti usaha kecil dan menengah, yang sebagian besar bertahan dan tidak terpengaruh oleh krisis.¹

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan perekonomian penting milik masyarakat. UMKM sangat membantu dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Salah satu penopang perekonomian selama ini adalah usaha UMKM yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang melanda akibat dari kuatnya persebaran COVID-19 beberapa tahun terakhir. Dapat dikatakan lebih tinggi karena tingkat resiko UMKM dalam menyalurkan dan menggunakan modal perbankan lebih rendah. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekspor nasional dan meningkatkan produk domestik bruto (PDB).

Badan Pusat Statistik menilai bahwa pada tahun 2022, UMKM di Indonesia akan mencapai 8,71 juta usaha. Dengan berkebangnya UMKM dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian Masyarakat. Selain itu, UMKM juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Di berbagai negara, UMKM merupakan sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat. Melalui usaha mereka, UMKM menciptakan nilai tambah dalam ekonomi dengan membuat barang dan jasa, membayar pajak, dan membantu pengembangan infrastruktur. Daya beli masyarakat dapat diperkuat oleh peningkatan pendapatan ini, meningkatkan konsumsi domestik, dan menghasilkan lingkaran ekonomi yang stabil.

Adanya akuntansi dalam kegiatan UMKM dapat memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui keuntungan mereka dan apa yang harus mereka lakukan. Dengan akuntansi yang tepat, UMKM dapat memenuhi persyaratan pengajuan kredit seperti laporan keuangan, evaluasi kinerja, pengenalan posisi keuangan, dan penghitungan pajak. Pencatatan akuntansi harus berdasarkan standar akuntansi yang berlaku dan berdasarkan setiap transaksi yang terjadi. Persyaratan pengakuan, penyajian, dan pengungkapan merupakan bagian dari standar akuntansi. Tidak diragukan lagi, laporan keuangan dapat berfungsi sebagai landasan bagi laporan keuangan yang ditulis dengan baik. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) masih mengalami kesulitan dalam menerapkan akuntansi saat menjalankannya.

Salah satu usaha UMKM agar dapat bertahan, mereka perlu meningkatkan daya saingnya melalui inovasi produk yang berkelanjutan, dan lain-lain baik secara manual maupun online. Yang tak kalah penting adalah kemampuan menerapkan akuntansi dalam menjalankan bisnis. Dengan menerapkan akuntansi, pelaku

UMKM dapat mengetahui keadaan usahanya, jumlah piutang, hutang, persediaan, penjualan dan keuntungan setiap periodenya. Penerapan akuntansi yang tepat sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan dalam menjalankan operasional UMKM. konsep dasar akuntansi dapat memberikan informasi keuangan yang penting bagi perkembangan UMKM, namun hingga saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi yang tepat dalam operasional usahanya.

Diantara banyaknya rintangan bagi pelaku UMKM salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor utama dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu UMKM. Meski masih banyak faktor lain yang berkontribusi, namun sebagian besar permasalahan pada UMKM umumnya disebabkan oleh ketidaktahuan pengelolaan keuangan. Cara yang lebih praktis dalam mengelola keuangan UMKM adalah melalui penerapan akuntansi yang baik dan tepat.

Pada dasarnya, usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, dan usaha kecil. Untuk mendorong kemampuan kemandirian masyarakat, khususnya dalam sektor ekonomi, Indonesia menjadikan UMKM sebagai bagian penting dari perekonomian masyarakat. Bisnis warga negara, baik itu bisnis pribadi atau badan usaha, disebut UMKM. Karena peran mereka yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian negara. Selain dapat memberikan manfaat dan mendistribusikan

pendapatan kepada masyarakat, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara.

Sebagian besar pelaku UMKM tidak dapat memastikan manfaat yang mereka peroleh, dan sebagian besar menjawab dalam bentuk barang berwujud seperti sepeda motor dan rumah, dari pada angka nominal Rupiah. Jawaban ini tidak dapat menjelaskan keuntungan sebenarnya yang diperoleh. Sebab, sebenarnya merupakan penggunaan dana yang dapat diperoleh dari hutang atau ekuitas pemilik. Berdasarkan hal tersebut, penulis bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan akuntansi khususnya usaha mikro, kecil dan menengah yang tersebar di Kec. Kramat Jati Kota Jakarta Timur.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maya Melania (2022). Pemilik usaha Toko Grio Mulia tidak terlalu membutuhkan laporan keuangan untuk usahanya karena mereka tidak tahu cara membuat laporan keuangan yang tepat untuk UMKM dan karena laporan keuangan masih dianggap rumit dan membingungkan. Selain itu, pencatatan ibu titik sudah cukup membantu dalam pengelolaan keuangan usaha.

Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) juga dilakukan diwilayah Tangerang oleh Agung Wardokhi (2023) 4 menyimpulkan bahwa kemampuan UMKM di wilayah Tangerang Selatan masih tergolong rendah, karena hanya 30,76% dari 26 sampel menggunakan Microsoft Excel, atau hanya 8 orang, yang masih membutuhkan pemahaman tentang rumus yang ada di Microsoft Excel.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM, dengan judul yang sesuai yaitu Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Kramat Jati Kota Jakarta Timur

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan rangkaian latar belakang di atas, maka dapatlah rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi oleh para pelaku UMKM di Kec. Kramat Jati Kota Jakarta Timur?
2. Apa saja hambatan yang menghalangi penggunaan akuntansi pada UMKM di Kec. Kramat Jati Kota Jakarta Timur dan solusinya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terdapat dua tujuan utama, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang pengetahuan dan pengenalan akuntansi yang dilakukan UMKM di Kec. Kramat Jati Kota Jakarta Timur
2. Untuk mengetahui hambatan yang terkendala UMKM di Kec. Kramat Jati Kota Jakarta Timur dan memberi pelaku UMKM kemampuan untuk menerapkan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang kuat dan tepat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk peneliti, UMKM, dan akademisi dijelaskan sebagai berikut.:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi penulis lebih banyak pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan akuntansi pada sektor UMKM dan masalah yang dihadapi UMKM saat menerapkan akuntansi.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru, memberikan pemahaman, pembelajaran bagi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi

3. Bagi Akademisi

Studi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kemajuan ilmu akuntansi di masa depan, terutama dalam hal aplikasi akuntansi untuk bisnis kecil dan menengah.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari tiga bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan dan keuntungan penulisan karya tulis ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua, dibahas landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dibahas. Selain itu, disebutkan solusi untuk masalah sebelumnya yang terkait dengan karya tulis ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga karya tulis ini, metode penulisan yang digunakan akan dibahas, mulai dari metode pengumpulan data hingga metode analisis data dan informasi.